

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah:

1. Perlakuan antagonis bakteri endofit Secara *In Vitro* Terhadap *Pestalotiopsis microspora* berpengaruh sangat nyata terhadap persentase daya hambat miselium cendawan *Pestalotiopsis microspora* oleh bakteri endofit pada 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 HSI.
2. Hasil uji reaksi gram dengan menggunakan metode uji KOH 3% dan metode pewarnaan gram menunjukkan bahwa sampel P₃ dan P₄ menunjukkan lendir (Negatif) dan terjadinya perubahan warna merah muda (Negatif), namun pada sampel P₁, P₂, P₅ tidak menunjukkan lendir (Positif) saat pengujian reaksi gram dengan KOH 3% dan tidak terjadi perubahan warna yaitu ungu (Positif), pada metode perwarnaan gram hanya P₅ yang berbentuk batang (Basil) dan pada P₁, P₂, P₃, P₄ terlihat berbentuk bulat (Kokus).
3. Reaksi hipersensitivitas dari 5 isolat bakteri P₁, P₂, P₃, P₄, P₅ yang diinokulasikan ketanaman tembakau menunjukkan reaksi negatif atau tidak menimbulkan perubahan warna dan gejala pada daun tembakau.

SARAN

1. Untuk memperoleh hasil Antagonisme Bakteri Endofit Secara *in Vitro* terhadap *Pestalotiopsis microspora* yang baik, perlu diuji menggunakan cendawan *Pestalotiopsis microspora* spora tunggal agar melihat perbedaan antagonismenya terhadap bakteri endofit.

2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi bakteri endofit dan identifikasi *Pestalotiopsis microspora* lebih terperinci dan juga perlu dilakukannya pengujian langsung kepada tanaman karet di lapangan.